



ANTISIPASI LONJAKAN PENGUNJUNG AKHIR PEKAN Sidak Prokes, Posko Gumaton Kembali Disiagakan

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya kembali menyiagakan posko Tugu Malioboro dan Kraton (Gumaton) untuk mengantisipasi lonjakan pengunjung pada akhir pekan ini. Satgas tersebut akan memastikan protokol kesehatan (prokes) dapat dijalankan oleh setiap pengunjung di sumbu filosofis.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menyebut pada akhir pekan lalu tingkat kunjungan di Kota Yogya sangat tinggi sehingga menjadi tantangan dalam menjamin pelaksanaan prokes. "Kemarin posko Gumaton tidak kita turunkan, pekan ini kita aktifkan lagi. Sekarang sedang kita koordinasikan teknisnya, termasuk sampai kapan posko Gumaton akan beroperasi," tandasnya, Jumat (15/10).

Tim posko Gumaton terdiri dari unsur Pemkot, Kodim dan Polresta Yogya. Petugas gabungan tersebut memiliki tugas utama untuk menjamin ketertiban masyarakat yang tengah berada di kawasan sumbu

filosofis terutama Tugu ke selatan hingga Kraton. Sehingga secara berkala akan dilakukan inspeksi mendadak (sidak) terhadap pengunjung yang ada di kawasan tersebut.

Heroe menjelaskan, titik tekan sidak lebih pada penerapan prokes yang meliputi penggunaan masker, menjaga jarak atau membubarkan kerumunan serta vaksinasi. Termasuk juga alur searah di jalur pedestrian Malioboro yang kerap dilanggar oleh pengunjung. "Semoga kunjungannya tidak sampai membludak. Apalagi hari libur nasional Maulud Nabi sudah digeser ke Hari Rabu. Namun antisipasi harus tetap kita kedepankan agar jangan sampai lengah menerapkan prokes," urainya.

Selain sidak yang dilakukan tim gabungan posko Gumaton, pengawasan terhadap bus pariwisata yang hendak masuk Yogya juga bakal ditingkatkan. Sejauh ini baru Gembira Loka Zoo yang sudah diperbolehkan menerima kunjungan wisatawan. Jika belum ada tambahan

destinasi lain yang beroperasi, maka bus pariwisata yang tidak bertujuan ke Gembira Loka Zoo akan dihalau masuk wilayah kota. "Sweeping acak di luar area Gumaton juga akan kita lakukan. Kita ingin memastikan siapapun yang masuk wilayah Kota Yogya itu sudah divaksin. Ini sudah menjadi komitmen," imbuh Heroe.

Oleh karena itu, dirinya berharap wisatawan bisa memahami kebijakan yang digulirkan pemerintah selama masa PPKM. Tujuannya tidak lain supaya semua mampu berlaku tertib serta terhindar dari potensi lonjakan kasus Covid-19 atau gelombang ketiga.

Di sisi lain, celah untuk masuk wilayah Kota Yogya juga terbuka lebar. Meski tempat khusus parkir untuk bus pariwisata belum dibuka, namun banyak armada yang parkir di wilayah perbatasan. Wisatawan lantas melanjutkan perjalanan menggunakan armada yang lebih kecil atau angkutan online dengan tujuan utama ke Malioboro. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005